



**Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi**  
ISSN 2580-0922 (*online*), ISSN 2460-2612 (*print*)  
Volume 11, Nomor 04, (2025), hlm 169-175  
Available online at:  
<https://online-journal.unja.ac.id/biodik>



Research Article



## **Analisis Pengaruh Perbedaan Organisasi Internal dan Eksternal terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan**

*(Analysis of the Influence of Differences in Internal and External Organizations on the GPA of Science Education Students of the 2023 Stambuk Program, State University of Medan)*

**Tasya Natalia Tarigan\*, Irene Paulina Napitupulu, Romanna Silalahi, Rahel Pakpahan, Uyun Hanip Siregar**

Program Studi S-1 Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Medan.

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Corresponding Author : [tasya.4233151030@mhs.unimed.ac.id](mailto:tasya.4233151030@mhs.unimed.ac.id)

<b>Informasi Artikel</b>	<b>ABSTRACT</b>
Submit: 28 – 10 – 2025 Diterima: 25 – 12 – 2025 Dipublikasikan: 28 – 12 – 2025	<p><i>This study aims to analyze the influence of different types of student organizations—internal campus organizations, external campus organizations, and a combination of both on the Grade Point Average (GPA) of Science Education students enrolled in the 2023 batch of the State University of Medan. The background of the study stems from the findings of various studies showing that organizational activities can develop non-academic competencies such as time management, leadership, and learning motivation, which have the potential to influence student academic achievement. The study used a comparative descriptive quantitative approach with a saturated sampling technique, involving all students who were actively involved in organizations and were willing to complete a questionnaire. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics to observe trends in GPA differences in each organizational group. The results showed that students active in internal organizations had an average GPA of 3.636; students in external organizations 3.612; while students who participated in both types of organizations achieved the highest GPA, namely 3.729. These findings confirm that organizational activities do not hinder academic achievement, but instead provide a positive contribution if students are able to manage their time and responsibilities well. This study has implications for the development of student policies that encourage balanced and structured organizational involvement.</i></p> <p><b>Key words:</b> Organization; Academic achievement; Cumulative Grade Point Average (GPA); Science Education Student.</p>
<b>Penerbit</b>	<b>ABSTRAK</b>
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi-Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perbedaan jenis organisasi yang diikuti mahasiswa organisasi internal kampus, organisasi eksternal kampus, serta kombinasi keduanya—terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan. Latar belakang penelitian berangkat dari temuan berbagai studi yang menunjukkan bahwa aktivitas berorganisasi dapat mengembangkan kompetensi non-akademik seperti manajemen waktu, kepemimpinan, dan motivasi belajar, yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Penelitian

menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif dengan teknik sampling jenuh, melibatkan seluruh mahasiswa yang aktif berorganisasi dan bersedia mengisi angket. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan perbedaan IPK pada masing-masing kelompok organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif pada organisasi internal memiliki rata-rata IPK 3,636; mahasiswa organisasi eksternal 3,612; sedangkan mahasiswa yang mengikuti kedua jenis organisasi memperoleh IPK tertinggi, yaitu 3,729. Temuan ini menegaskan bahwa aktivitas organisasi tidak menghambat prestasi akademik, bahkan memberikan kontribusi positif apabila mahasiswa mampu mengelola waktu dan tanggung jawabnya dengan baik. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan kemahasiswaan yang mendorong keterlibatan organisasi secara seimbang dan terstruktur.

**Kata kunci:** *Organisasi; Prestasi akademik; Indeks Prestasi Kumulatif (IPK); Mahasiswa Pendidikan IPA*



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Organisasi kemahasiswaan merupakan arena penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi non-akademik seperti kepemimpinan, kerja sama, manajemen waktu, dan efikasi diri. Keaktifan dalam organisasi juga sering dihubungkan dengan prestasi akademik, karena organisasi menyediakan pengalaman sosial dan keterampilan yang tidak diperoleh dalam kelas. Mahasiswa yang aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ditemukan memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif (Quines et al., 2023). Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan juga terbukti berpengaruh terhadap peningkatan Indeks Prestasi (IPK) mahasiswa (Rahman & Abdullah, 2025).

Dukungan sosial dan motivasi belajar menjadi faktor penting dalam memperkuat pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi akademik. Lingkungan keluarga yang kondusif dan keterlibatan dalam organisasi menunjukkan hubungan positif dengan prestasi akademik mahasiswa (Rosita et al., 2023). Selain itu, motivasi belajar berperan sebagai mediator signifikan antara tingkat keaktifan organisasi dan hasil belajar mahasiswa (Farhan et al., 2023). Namun, keaktifan dalam organisasi tidak sepenuhnya bebas dari tantangan. Tekanan waktu, padatnya kegiatan, serta beban tanggung jawab yang besar dapat menyebabkan stres dan menurunkan fokus belajar apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik (Asqia & Wahyuni, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa mahasiswa yang memegang jabatan dalam organisasi harus mempertahankan motivasi belajar agar prestasi akademik tetap optimal (Santoso, 2022). Kedisiplinan belajar yang meningkat akibat aktivitas berorganisasi juga dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik (Adrian et al., 2022).

Keaktifan organisasi juga terbukti memiliki kaitan positif yang konsisten terhadap hasil belajar di berbagai perguruan tinggi. Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang aktif mengikuti organisasi menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik (Meirani et al., 2022). Selain itu, lingkungan kampus, disiplin belajar, serta keterlibatan organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa (Mahiza & Nurhidayati, 2025). Keaktifan organisasi juga meningkatkan prestasi mahasiswa pada program Pendidikan Agama Islam di Universitas Garut (Febriyanto et al., 2025).

Di UIN Sumatera Utara, mahasiswa dengan tingkat keaktifan organisasi tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang aktif (Fauzi, 2024). Temuan serupa juga didapatkan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UPR, di mana mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki rata-rata IPK lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang kurang aktif (Alexandro et al., 2022). Secara umum, organisasi kemahasiswaan memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat belajar, rasa percaya diri, dan kemampuan akademik (Harefa & Waruwu, 2025).

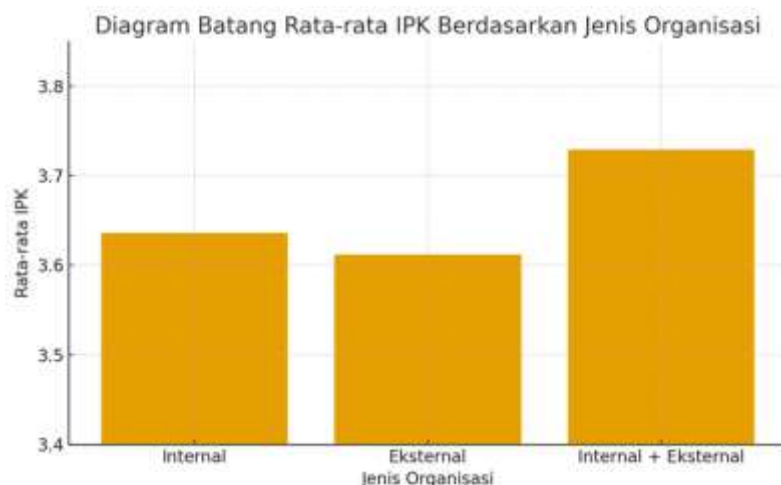
Walaupun banyak penelitian telah mengkaji pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi akademik, kajian yang secara khusus membandingkan pengaruh organisasi internal kampus dan organisasi eksternal terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) masih sangat terbatas. Padahal kedua jenis organisasi tersebut memiliki karakteristik kegiatan, intensitas aktivitas, dan beban tanggung jawab yang berbeda sehingga sangat mungkin memberikan dampak berbeda terhadap prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan untuk membandingkan kecenderungan IPK mahasiswa yang mengikuti organisasi internal dengan mereka yang mengikuti organisasi eksternal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih mendalam mengenai bagaimana jenis organisasi memengaruhi prestasi akademik dan menjadi dasar pengembangan kebijakan kemahasiswaan yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan membandingkan IPK mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan yang aktif mengikuti organisasi internal maupun eksternal. Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam organisasi dan bersedia mengisi angket dijadikan sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh, karena penelitian hanya difokuskan pada kelompok mahasiswa yang berorganisasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang memuat informasi mengenai jenis organisasi yang diikuti, lama dan tingkat keaktifan, jabatan yang pernah diemban, pelatihan yang diikuti, dukungan keluarga, serta pengaruh aktivitas organisasi terhadap motivasi dan waktu belajar. Responden juga diminta mencantumkan IPK terakhir sebagai indikator prestasi akademik. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, seperti perhitungan rata-rata, median, standar deviasi, serta distribusi frekuensi IPK pada masing-masing kelompok organisasi. Hasil perbandingan deskriptif tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan apakah mahasiswa yang mengikuti organisasi internal atau eksternal memiliki IPK yang lebih tinggi serta untuk menilai bagaimana aktivitas organisasi dapat berpotensi memengaruhi capaian akademik mereka. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Medan pada tahun akademik saat pengumpulan data berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif terhadap data menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa memiliki variasi berdasarkan jenis organisasi yang mereka ikuti. Mahasiswa yang berpartisipasi hanya dalam organisasi internal kampus memiliki rata-rata IPK sebesar 3,636. Sementara itu, mahasiswa yang aktif dalam organisasi eksternal kampus mencatatkan IPK rata-rata sedikit lebih rendah, yaitu 3,612.



**Gambar 1 Diagram Berdasarkan Jenis Organisasi**

Kelompok yang meraih rata-rata IPK tertinggi adalah mahasiswa yang terlibat dalam dua jenis organisasi sekaligus (internal dan eksternal), dengan rata-rata IPK mencapai 3,729. Perbedaan ini menunjukkan bahwa ragam pengalaman berorganisasi tampaknya memengaruhi kecenderungan raihan akademik mahasiswa. Secara umum, pola yang muncul adalah keterlibatan yang lebih luas dalam organisasi cenderung berkorelasi dengan capaian IPK yang lebih unggul.

Penelitian oleh Quines et al. (2023) dan Rahman & Abdullah (2025) menegaskan adanya kaitan positif antara partisipasi organisasi dengan peningkatan prestasi akademik. Hal ini disebabkan organisasi menjadi sarana untuk mengasah kompetensi non-akademik seperti kemampuan memimpin, bekerja sama, dan mengelola waktu. Hal ini terlihat pada kelompok organisasi internal yang mencatat IPK stabil, kemungkinan karena kegiatan internal lebih terstruktur dan menyesuaikan diri dengan jadwal akademik.

Studi dari Rosita et al. (2023) dan Farhan et al. (2023) menyoroti pentingnya dukungan sosial dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Hasil ini memperkuat temuan bahwa mahasiswa yang aktif di dua jenis organisasi dapat menjaga bahkan meningkatkan IPK-nya. Keterlibatan ganda (internal dan eksternal) memperluas interaksi sosial, membangun rasa percaya diri, dan memperkuat motivasi belajar, yang kemudian mendukung performa akademik yang lebih baik.

Di sisi lain, kelompok organisasi eksternal menghadapi kendala waktu yang lebih rumit. Asqia & Wahyuni (2024) menjelaskan bahwa dinamika kegiatan eksternal yang tidak terikat ritme akademik kampus bisa menjadi tantangan bagi mahasiswa yang kurang terampil dalam manajemen waktu. Meskipun demikian, rata-rata IPK kelompok ini tetap tergolong tinggi, menunjukkan bahwa partisipasi eksternal tidak serta-merta mengakibatkan penurunan prestasi belajar.

Capaian IPK tertinggi pada kelompok mahasiswa yang aktif di organisasi internal dan eksternal secara simultan mengindikasikan bahwa kelompok ini memiliki kemampuan adaptasi, manajemen waktu,

dan disiplin diri yang superior. emuan ini didukung oleh studi Febriyanto et al. (2025) dan Harefa & Waruwu (2025) yang menekankan peran organisasi dalam meningkatkan minat belajar, keyakinan diri (efikasi diri), dan rasa tanggung jawab akademik. Mahasiswa dengan keterlibatan ganda mampu memadukan pengalaman formal di lingkungan kampus dengan pengalaman lapangan yang lebih luas, sehingga memperkaya cara mereka memproses informasi dan menyelesaikan masalah akademik.

Keterlibatan ganda juga memfasilitasi pembangunan jaringan sosial yang lebih luas, memberikan akses ke pelatihan tambahan, serta menguatkan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi. Faktor-faktor ini mendorong motivasi dan disiplin belajar, yang pada akhirnya terefleksi dalam prestasi akademik mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan Mahiza & Nurhidayati (2025) mengenai pengaruh signifikan keaktifan organisasi, lingkungan kampus, dan kedisiplinan belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa aktivitas organisasi—baik di dalam maupun di luar kampus—bukanlah penghambat bagi prestasi akademik mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berhasil menyeimbangkan partisipasi di dua bentuk organisasi justru meraih capaian akademik terbaik.

Oleh karena itu, organisasi kemahasiswaan dapat berperan sebagai wadah pengembangan diri yang menunjang kinerja akademik asalkan mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam pengelolaan waktu, motivasi belajar, dan didukung oleh lingkungan yang suportif. Temuan ini juga menguatkan literatur yang menyebutkan bahwa pengalaman organisasi membentuk kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kemampuan manajerial seluruhnya merupakan atribut penting bagi keberhasilan akademik. Dengan demikian, penelitian ini mendukung perlunya kebijakan kampus yang mendorong mahasiswa untuk aktif berorganisasi melalui kegiatan yang terstruktur dan bersinergi dengan proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perbedaan jenis organisasi yang diikuti mahasiswa baik internal, eksternal, maupun kombinasi keduanya memiliki pengaruh terhadap variasi capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan. Temuan terpenting dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa yang terlibat secara bersamaan dalam organisasi internal dan eksternal memiliki IPK tertinggi, yaitu 3,729. Mahasiswa yang mengikuti organisasi eksternal memiliki IPK yang sedikit lebih rendah meskipun tetap dalam kategori baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keaktifan berorganisasi tidak menghambat prestasi akademik, bahkan dapat meningkatkan prestasi jika mahasiswa mampu mengelola waktu, tanggung jawab, dan motivasi belajar secara efektif. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman organisasi yang lebih beragam justru dapat berkontribusi positif terhadap prestasi akademik, terutama ketika mahasiswa mampu mengelola waktu mereka dengan baik dan mendapatkan dukungan dari lingkungan mereka.

## SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa harus berpartisipasi dalam kegiatan organisasi sebagai cara untuk mengembangkan diri dan membantu mereka dalam pendidikan mereka. Diharapkan mahasiswa dapat mengendalikan waktu mereka dengan baik dan memilih kegiatan organisasi yang sesuai dengan minat mereka. Selain itu, pihak kampus harus terus mendukung kegiatan organisasi, baik internal maupun eksternal, agar kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan akademik dan membentuk karakter siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain seperti beban belajar, dukungan keluarga, dan keinginan untuk belajar.

## RUJUKAN

- Adrian, R., Gimin, G., & Hendripides, H. (2022). Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8389–8395
- Alexandro, R., Putri, W. U., & Hariatama, F. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 147–159.
- Asqia, N., & Wahyuni, S. (2024). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa PAUD IAIN Parepare. *Jurnal Tawadhu*, 8(2), 140–152.
- Farhan, F. F., Usman, O., & Rachmadania, R. F. (2023). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(09).
- Fauzi, M. Z. (2024). Hubungan Tingkat Keaktifan Mahasiswa Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar di Program Studi PAI UIN Sumatera Utara. *JPPI – Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 4007.
- Febriyanto, A., Anton, A., & Rahmat, A. (2025). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Uniga Prodi PAI. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 330–339. Harefa, T. F. F., & Waruwu, S. Y. (2025). *Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Belajar Mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi*. *IDENTIK*, 2(1), 60–68.
- Mahiza, R. S. H., & Nurhidayati, A. (2025). *Pengaruh Lingkungan Kampus, Disiplin Belajar, Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa*. *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 747–752.
- Meirani, M., Selviani, A., & Mardiana, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 2129–2136.

- Quines, A., Adiansyah, M. F., Kadang, M. O., & Akhriana, A. (2023). Analisis Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi UKM terhadap Prestasi Akademik. *DIPAKOMSI*, 17(1).
- Rahman, N., & Abdullah, A. F. A. (2025). Pengaruh Keikutsertaan Mahasiswa pada Organisasi Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi. Entita: *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, 701–716.
- Rosita, N., Nurkhojin, N., & Iskandar, K. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(3), 342–360
- Santoso, I. B. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 34768.
- Zahra, Y. A., & Safitri, A. N. (2025). Pengaruh Budaya Organisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 161–175.